

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

3.1.1 Jurnalisme Daring

Jurnalisme daring dipahami sebagai bentuk jurnalisme yang berfokus pada pengumpulan, penyuntingan dan penyampaian serta penyebaran berita dan informasi melalui platform daring, seperti situs web berita, media sosial, blog spot, podcast, dan platform digital lainnya. Ini merupakan evolusi dari jurnalisme konvensional yang mengandalkan cetakan fisik seperti koran dan majalah (EsaUnggul, 2022).

Menurut Bahri (2019) jurnalisme daring mengalami perubahan dari nilai-nilai jurnalistik tradisional yang telah ada sebelumnya dalam bentuk cetak, radio, dan televisi. Perubahan ini bukan hanya karena menggunakan platform yang berbeda, tetapi juga karena jurnalisme daring dilakukan melalui media yang memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal format, mekanisme dan proses interaksi antara penerbit dengan pengguna atau pembaca.

Salah satu aspek inovatif dari jurnalisme daring adalah kemampuan untuk mengakses dan membaca materi yang ditawarkan kapan pun dan di manapun sesuai kebutuhan pembaca. Setiap individu berkesempatan menjadi jurnalis dengan berbicara tentang berbagai peristiwa langsung melalui internet selama terkoneksi ke jaringan internet dan mampu mengakses platform online. Jurnalisme daring mengelola pengiriman data dan komunikasi berbasis internet secara sistematis, yang membantu jurnalis dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan lebih efisien. (Bahri, 2019)

Menurut Irawan (2014) dalam penelitiannya yang berjudul "Aplikasi Jurnalisme Warga di Era Konvergensi Media", jurnalisme daring mengkombinasikan metode tradisional jurnalistik dengan menggunakan perangkat digital. Standar yang telah disetujui oleh World Wide Web (WWW) dijadikan sebagai contoh untuk menjelaskan internet. Penelitian ini mendefinisikan jurnalisme daring sebagai proses pengumpulan, analisis, dan distribusi data dan informasi untuk dikonsumsi secara online.

Jurnalisme daring menyempurnakan dan menguatkan konsep jurnalisme warga (citizen journalism) dengan memanfaatkan platform media sosial. Jurnalistik dianggap sebagai proses meliput, menulis dan menyebarkan informasi atau berita aktual melalui media massa. (Wendratama, 2017) Menurut Pamuji (2019) dalam bukunya yang berjudul Media Cetak vs Media Online, jurnalisme daring memiliki beberapa karakter yang kemudian dijabarkan sebagai berikut:

1. Audience control merujuk pada kemampuan audiens untuk memilih erita mana yang ingin mereka konsumsi. Para pembaca senang mencari informasi baru, karenanya sebagai penulis berita harus dapat memproduksi berita yang menarik agar audiens tertarik dan menantikan berita selanjutnya. Pembaca juga memiliki keterbatasan dalam membaca informasi secara cepat dan tepat melalui layar monitor, sehingga mereka cenderung hanya meninjau judul-judul yang terpampang di laman portal berita.
2. Nonlienarity dalam konteks ini, nonlinearity dimaknai sebagai kemungkinan bagi setiap pembaca untuk membaca berita tanpa harus mengikuti urutan tertentu sehingga pembaca tidak perlu khawatir akan merasa bingung.
3. Storage and retrieval dalam konteks jurnalisme daring menjelaskan penyimpanan dan pengambilan data dimaknai sebagai platform yang menyediakan fasilitas untuk para pembaca mengakses kembali berita yang sebelumnya sudah terpublikasi.
4. *Unlimited space* dalam jurnalisme online merujuk pada ruang yang tidak terbatas. Berbeda dengan jurnalisme konvensional yang memiliki batasan dalam segi ketersediaan gambar, teks dan elemen lainnya. Dalam jurnalisme daring, tidak ada batasan untuk jumlah konten yang dapat dimasukkan dan ditampilkan oleh laman berita.
5. *Immediacy* adalah kemampuan untuk memberikan informasi dengan cepat dan segar dalam dunia jurnalisme daring, di mana informasi harus dipublikasikan sesegera mungkin kepada pembaca. Hal ini dilakukan agar berita yang disajikan tetap relevan dan tidak terkesan usang atau basi.
6. *Multimedia capability* mengacu pada kemampuan menggunakan berbagai media, sehingga berita tidak hanya disampaikan dalam format teks, tetapi

juga melalui audio dan video yang dapat meningkatkan daya tarik pembaca dan membantu mereka memahami isi berita yang ditulis.

7. *Interactivity* jurnalisme daring mengacu pada kemampuan untuk meningkatkan interaksi antar pembaca dengan setiap berita yang disajikan dalam portal daring. *interactivity* ini juga memfasilitasi pembaca untuk saling berbagi informasi. Disamping itu, *interactivity* digunakan untuk memastikan bahwa pembaca juga terlibat dalam pemahaman berita yang tengah berlangsung, sehingga masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi terkini.

Jurnalisme daring memudahkan pemahaman dan akses bagi pembaca dan penulis untuk mengetahui berita terkini tanpa hambatan tertentu. Para penulis berita dan jurnalis, terutama yang baru memulai diharapkan untuk lebih memahami karakteristik pers melalui penggalian informasi melalui literatur terkait komunikasi jurnalistik. Diketahui bahwa ada 5 fungsi utama pers yang berlaku secara universal, yaitu informasi, edukasi, rekreasi dan mediasi. Fungsi utama pers adalah menyampaikan berita cepat, akurat dan sejelas mungkin kepada masyarakat.

3.1.2 Web Content Writer

Pada portal Medcom.id, jurnalisme daring diwujudkan dalam penugasan web content writer. Web writer, begitu sebutannya di portal Medcom.id tidak hanya bertugas untuk menulis berita, namun juga ditugaskan untuk mengumpulkan dan meliput peristiwa langsung di lapangan sebagaimana hakikat jurnalistik menurut Herman (2018), yang mendefinisikan jurnalistik sebagai bagian dari keterampilan mengumpulkan, menulis dan menganalisis serta menyebarluaskan informasi. Pedoman web writer di Medcom.id yakni mengacu pada kecepatan dan keakuratan dalam menulis artikel.

Praktikan berada di divisi departemen content development Medcom.id pimpinan redaktur pelaksana, Wandu Yusuf. Praktikan melakukan koordinasi dengan supervisor magang, Surya Perkasa selaku redaktur content development. Praktikan dan supervisor saling berkoordinasi melalui grup

Whatsapp terkait jadwal dan pembagian shift magang yang rutin diubah seminggu sekali, pemindahan kanal atau rotasi, dan informasi internal lainnya.

Tugas utama praktikan selama magang yakni sebagai web content writer. Website content writer Medcom.id merupakan penulis profesional yang menghasilkan konten menarik untuk membantu penyebaran informasi kepada masyarakat maupun stake holder melalui media digital (Windyaningrum, 2019)

Sebagai media berbasis daring, portal Medcom.id memuat sejumlah kanal berita di antaranya nasional, ekonomi, internasional, pendidikan, olahraga, properti, hiburan, teknologi, otomotif, dan gaya (kanal lifestyle). Para praktikan (mahasiswa magang) akan dipindahkan, atau yang disebut dengan rotasi ke kanal berita yang berbeda sesuai dengan pilihan supervisor setiap satu sampai dua bulan sekali dengan tujuan untuk mengeksplorasi teknik kepenulisan yang berbeda di setiap kanal dan memperdalam kemampuannya dalam bidang penulisan berita.

Setiap kanal memiliki desk head yang berbeda sehingga praktikan melakukan koordinasi tidak hanya dengan supervisor, melainkan dengan desk head sesuai kanal yang ditempatkan. Karena kontrak yang praktikan ajukan berdurasi 3 bulan, maka praktikan hanya mengalami rotasi kanal sebanyak dua kali selama periode magang.

3.1.3 Penulisan Berita di Portal Media Online

Praktikan dalam program KP di Metro TV ditugaskan sebagai penulis berita yang akan diunggah setiap hari di medcom.id. Kegiatan ini terkait dengan mata kuliah jurnalisme online yang telah praktikan ampu di semester 5 pekruliahan. Praktik jurnalisme ini tidak terlepas dari perkembangan internet karena ini membantu menarik perhatian pembaca dan jurnalis untuk membaca artikel yang mereka produksi. Selain itu, jurnalis juga menggunakan platform medsos untuk mengawasi ragam publikasi dan mencari sumber berita tambahan.

Sebagian besar portal web berita daring menggunakan medsos sebagai sumber ide cerita, medium untuk terhubung dengan audiens, dan juga sebagai alat pengumpulan serta validasi informasi. Banyak jurnalis yang mengaku bahwa media sosial memiliki dampak yang signifikan dalam pekerjaan mereka. praktikan

diharapkan memahami fungsi utama sebagai penulis berita sebagaimana yang dipelajari saat mengampu mata kuliah jurnalisme online, yaitu:

1. Fungsi pertama, informasi. Yang dimaksud adalah menyampaikan berita dengan sesegera mungkin kepada audiens dengan pendekatan yang manusiawi dan luas. Karenanya, setiap informasi yang disajikan harus mematuhi standar dasar, termasuk kebenaran, ketepatan, faktualitas, relevansi, kejujuran, ketiadaan bias, serta harus memberikan manfaat dan menjunjung tinggi etika.
2. Fungsi kedua ada edukasi, di mana pers bertanggung jawab untuk menyampaikan pengetahuan melalui berita yang dipublikasikan setiap hari.
3. Ketiga terdapat rekreasi, di mana pers diharapkan mampu memberikan hiburan yang masih bermanfaat positif bagi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Jurnalis diharapkan menjadi sarana rekreasi yang menghibur dan karyanya membawa kebahagiaan kepada pembaca, tanpa memberikan konten yang bersifat negatif atau destruktif. Sebagai penulis, mereka harus mampu menjadi teman yang menyenangkan dan menghibur bagi pembaca.
4. Fungsi terakhir adalah mediasi, yang berarti menjadi mediator atau fasilitator. Setiap hari, media membentangkan berbagai peristiwa yang terjadi di seluruh dunia dengan laporan yang tajam dan informatif.

Fungsi-fungsi di atas menjadi pedoman bagi praktikan dalam menulis artikel berita yang akan diunggah. Saat memproduksi konten, praktikan harus memastikan bahwa tulisannya berkualitas dan menjaga kredibilitas, reputasi positif serta otoritas media di mata publik. mereka juga harus menghindari penggunaan istilah yang dapat menimbulkan dampak negatif atau konten yang bersifat pornografi. Semua tulisan atau berita yang diunggah ke laman medcom.id harus sesuai dengan pedoman penulisan yang telah disepakati, dan kualitasnya harus tercermin dalam rubrik yang telah ditentukan.

1. **Perencanaan**

Dalam menjalankan KP, praktikan harus mematuhi hak penentuan konten berita yang ditetapkan oleh kanal yang mereka tempati. Ketentuan ini bervariasi sesuai dengan masing-masing kanal. Proses perencanaan produksi konten berita hanya dilakukan oleh praktikan ketika menempati kanal nasional. Perencanaan adalah langkah awal untuk mencapai tujuan dengan tahapan yang ditetapkan. Dalam kepenulisan berita di kanal nasional medcom.id, perencanaan diperlukan agar angle berita yang digarap tidak sama dengan praktikan lainnya yang sedang bertugas.

Terdapat dua alur tajapan perencanaan penentuan konten berita. Langkah pertama, menentukan angle berita yang sesuai dengan program tayangan di Metro TV. Langkah ini juga mencakup penentuan angle dari setiap tayangan berita. Selanjutnya, praktikan harus mengkonfirmasi sudut pandang yang akan digarap dengan rekan kerja untuk memastikan bahwa berita tersebut belum dipublikasikan di website medcom.id atau bahkan belum dikerjakan oleh praktikan lain. Setelah mendapat konfirmasi, praktikan dapat lanjut ke proses produksi konten berita di portal medcom.id

2. **Produksi dan Implementasi**

Alur kerja praktikan dimulai dengan menentukan judul berita yang dipastikan jelas dan bermakna, sebab judul berperan sebagai identitas utama dari berita atau artikel yang mempertimbangkan dua sudut pandang yang berbeda. Di era yang mana banyak informasi yang tersaji secara online, judul berfungsi sebagai filter awal. Pembaca dapat memutuskan apakah mereka tertarik atau relevan dengan berita tersebut hanya berdasarkan judul. Ini membantu menghemat waktu pembaca dan mengarahkan mereka pada berita yang paling penting bagi mereka.

Judul seharusnya akurat dan mencerminkan isinya. Menyediakan judul yang tidak akurat atau menyesatkan adalah pelanggaran etika dalam jurnalisme. Oleh karena itu, judul harus dikelola secara etis untuk memastikan integritas berita.

Selanjutnya, sebelum masuk ke isi berita, praktikan membuat headline berita. Headline dalam artikel berita sangat penting karena memiliki beberapa peran kunci dalam konteks penyampaian informasi dan jurnalisme. Headline berita dibuat untuk mampu memberikan gambaran atas informasi keseluruhan yang dimuat dalam artikel berita tersebut.

Hal ini memungkinkan pembaca untuk memahami inti dari berita tanpa harus membaca seluruh artikel. Dengan begitu, headline membantu pembaca dalam memilih berita yang relevan sesuai kebutuhan mereka. Penulisan headline harus mencerminkan isi berita secara akurat dan jujur, poin ini adalah komitmen dasar etika jurnalisme yang harus praktikan penuhi. Ketika headline tidak akurat, kepercayaan pembaca terhadap media terkait atau situs berita akan menurun.

Tahapan terakhir adalah menyusun isi berita. Praktikan akan menyusun isi berita atau artikel dengan memperhatikan nilai-nilai berita yang ingin disampaikan. Melansir kompasina.com, terdapat 11 kriteria, namun medcom.id hanya menerapkan 9 nilai yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

- a) *Proximity* (kedekatan) mengacu pada seberapa dekat objek peristiwa dengan pembaca, baik dari segi geografis maupun psikologis.
- b) *Prominence* (ketokohan) merujuk pada figur dengan ketenaran dan merupakan sosok yang disegani, termasuk pejabat, public figure, yang harus terlibat dalam agenda tertentu untuk menarik atensi.
- c) *Human interest* adalah ketika manusia tertarik pada sesuatu yang sedang terjadi karena keterlibatan emosional manusiawi. Contohnya saat kejadian kecelakaan yang dialami selebriti tanah air, Vanesa Angel, bencana alam dan konflik-konflik yang menggugah emosi pembaca atau penonton.
- d) *Magnitude* (pengaruh) Merujuk pada seberapa besar dampak suatu peristiwa atau objek jika ditampilkan di media, dan seberapa besar pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari. Ketika objek tersebut dipublikasikan di media, maka akan lebih dikenal oleh masyarakat sekitarnya.

- e) *Significance* (penting) masyarakat mengacu pada nilai yang mengandung informasi krusial dan berkaitan dengan kepentingan masyarakat luas, dan sangat diperlukan agar diketahui oleh masyarakat sekitar karena menjadi bahan informasi yang relevan dan harus diketahui oleh masyarakat.
- f) *Actuality* (aktualitas) mengacu pada fakta bahwa topik (dapat berupa objek maupun peristiwa) yang akan ditulis oleh praktikan berkaitan dengan fenomena yang tengah menjadi buah bibir atau viral di kalangan masyarakat luas.
- g) *Timeliness* (kebaruan) unsur ini berbeda dengan unsur aktual (terbaru). Aktual berkaitan dengan waktu pemberitaan (baru terjadi, kemarin) sementara timeliness erat dengan karakteristik yang berbeda, segar dan baru. Seperti contohnya pemberitaan soal Gubernur Papua pertama yang bersuku Tionghoa
- h. *Impact* (dampak) merujuk pada efek atau manfaat yang mungkin terjadi setelah pembaca membaca berita atau artikl. Sebagai jurnalis, penting untung mengetahui dampak apa yang akan diperoleh pembaca karena hal ini akan menjadi nilai tambah bagi mereka.
- i) *Conflict & controversy* (konflik) mengacu pada berita yang mengangkat isu yang kontroversial dan menimbulkan perasaan tegang. Berita semacam ini cenderung lebih sensitif karena melibatkan masalah suku, ras, dan agama.
- j) *Unique, oddity, unusual* (unik, aneh, tidak biasa) berita yang unik, aneh, atau tidak biasa dengan unsur berlebihan, aneh, atau tak lazim selalu menarik minat pembaca. Contoh berita seperti manusia yang mengeluarkan nominal uang yang fantastis untuk berpenampilan seperti anjing, pernikahan anjing di suatu wilaayh di Jakarta, dan seorang wanita yang bekerja sebagai penyapu jalan namun selalu tampil glamor. Praktikan harus memahami nilai-nilai berita sesuai dengan standar jurnalistik, sehingga dapat disesuaikan dengan rubrik yang ada di portal media medcom.id. Hal ini penting agar praktikan dapat menentukan konten berita yang seharusnya dimuat aatu tidak boleh dimuat dalam artikel yang akan ditulis untuk portal media tersebut.

Setelah proses produksi konten berita rampung, artikel yang praktikan kirim terlebih dahulu akan diperiksa oleh redaktur kanal. Redaktur akan menilai apakah judul, headline, dan isi sudah sesuai dengan standar produksi konten Medcom.id. Jika ditemukan kesalahan atau ketidaktepatan, redaktur secara langsung akan mengoreksi hal tersebut dan segera diunggah.

3.2 Pelaksanaan Kerja

3.2.1 Menulis Artikel di Kanal Nasional (Medcom.id)

1. Perencanaan

Pada bulan pertama, yakni Juni 2023, praktikan ditempatkan di kanal nasional dan berkoordinasi dengan Surya Perkasa selaku redaktur content development. Praktikan juga berkoordinasi dengan mahasiswa magang lain dan karyawan kanal nasional sebelum menggarap berita.

Ditahapan ini, praktikan akan menyesuaikan produksi konten berita berdasarkan kanal. Pada kanal reguler yang memuat berita nasional dan evergreen (kumpulan berita dengan nilai timeless) praktikan lebih leluasa untuk menentukan sendiri isu atau topik berita yang akan digarap, namun tetap terikat dengan aturan yang mengharuskan praktikan untuk berpatokan pada berita yang tayang di channel METROTV.

Praktikan terlebih dahulu akan melakukan riset lebih lanjut perihal berita yang akan digarap melalui artikel dengan isu yang sama yang sudah lebih dulu tayang di Medcom.id, antara, dan portal berita lainnya dibawah naungan Media Indonesia, juga melalui akun media sosial bersangkutan untuk mengkonfirmasi informasi yang termuat dalam berita sudah akurat dan benar-benarnya.

Setelah itu, praktikan akan menulis berita yang objektif dan tidak bias, tanpa memihak satu pihak atau menyudutkan pihak lain. ini dilakukan dengan mengikuti prinsip-prinsip jurnalistik seperti kebenaran, keadilan, kemerdekaan, akuntabilitas, dan kemanusiaan saat memproduksi berita. Berita tersebut selanjutnya akan dikirimkan melalui alamat e-mail beritamagang@gmail.com, yang kemudian akan direview oleh redaktur

kanal reguler sebelum akhirnya dipublikasikan. Semasa berada di kanal ini, praktikan bisa menulis 3-5 artikel dalam sehari.

2. Produksi dan Implementasi

Adapun regulasi produksi dan implementasi yang dimulai dari praktikan menulis berita/artikel melalui aplikasi Microsoft Word. Setelah menentukan topik atau isu yang dipilih dari tayangan METROTV, seperti Metro TV News, Metro Pagi Primetime, Selamat Pagi Indonesia, Breaking News, Headline News, dan Metro Xinwen) praktikan terlebih dahulu membuat transcript dari tayangan berita tersebut. Barulah kemudian transcript tersebut diolah menjadi narasi artikel berita.

Langkah pertama adalah merangkai judul-judul berita memiliki peran penting sebagai pemicu minat audiens untuk membaca berita atau bahkan sebaliknya, dapat membuat audiens tidak tertarik sama sekali untuk membaca berita tersebut. Namun pemilihan judul adalah hal krusial bagi praktikan untuk memahami keseluruhan isi berita sebelum akan menentukan judul. Setelah judul yang sekiranya tepat telah terpilih, barulah praktikan akan mulai membuat headline.

Pada hakikatnya, headline adalah intisari dari artikel berita. Headline dibuat dalam satu atau dua kalimat pendek, namun sudah mencakup informasi penting yang memberitahukan persoalan pokok peristiwa yang memberitakannya. Mengingat kuantitas artikel berita yang diproduksi relatif cukup banyak, dan masing-masing berita harus bisa diminati oleh para pembacanya, maka headline pun dibuat berbeda-beda tiap berita. Diusahakan agar headline tiap berita dapat ditonjolkan berbeda dengan yang lainnya tanpa mengurangi nilai berita ataupun informasi yang coba disalurkan melalui headline. Dengan demikian semua khalayak diharapkan tidak ada yang melewatkan beritanya.

Setelah itu barulah praktikan mengolah materi berita tersebut menjadi susunan artikel berita hard news dengan berpegang pada formula 5W + 1H. Dalam setiap pelaporan peristiwa, penting untuk mencakup enam unsur dasar: apa (what), siapa (who), kapan (when), di mana (where), mengapa (why), dan bagaimana (how). Hal ini bertujuan untuk membuat artikel berita menjadi lengkap, akurat dan sesuai dengan standar jurnalistik.

Misalnya, “what” dipakai untuk menjelaskan peristiwa apa yang dilaporkan, “who” mengidentifikasi pelaku dalam peristiwa tersebut, “when” menunjukkan waktu kejadian seperti tahun, bulan, minggu, hari, jam, dan menit. “Where” memberitahukan lokasi peristiwa, “why” menjelaskan alasan terjadinya peristiwa tersebut, dan “how” mendeskripsikan bagaimana peristiwa itu terjadi dan bagaimana mengatasinya.

Penulisan artikel berita juga harus disusun dalam kalimat yang ringkas, jelas dan mudah dipahami pembaca. Praktikan dituntut untuk memproduksi konten sesuai dengan standar ketentuan berita nasional Medcom.id yang padat informasi dan tidak bertele-tele. Pengulangan kata adalah hal yang harus dihindari, agar pembaca tidak jenuh dan lebih mudah mencermati isi berita yang kemudian akan memberikan feedback positif baik kepada praktikan maupun Medcom.id.

- Rumus ini dipelajari oleh praktikan saat manjalani kelas Produksi Berita Televisi di semester-5. Sementara untuk teknik penulisan artikel sendiri, praktikan mempelajari teknik meliput online artikel di mata kuliah jurnalisme online di semester yang sama. setelah menulis artikel pada microsoft word, praktikan akan menyalin naskah tersebut di body email dan mengirimkannya ke alamat beritamagang@gmail.com untuk kemudian diperiksa oleh editor yang sedang bertugas.

Editor yang juga adalah redaktur kanal/rubrik akan melakukan review secara keseluruhan mulai dari judul, headline, konten berita, ketepatan, penulisan EYD, sumber kutipan, dan unsur-unsur vital dalam karya jurnalistik lainnya. Naskah yang dikirimkan melalui email tersebut akan masuk ke dalam proses editing.

Redaktur yang juga seorang editor akan menangani segala revisi, seperti judul yang kurang tepat atau kurang menarik, typo, dan ketepatan EYD, penyederhanaan kalimat, dan lain sebagainya. Setelah proses editing selesai, artikel akan langsung dipublikasi atau yang biasa disebut naik.

Rubrikasi sendiri merupakan ruangan pengelompokan berita- berita ke dalam kategori tertentu berdasarkan topik atau jenisnya. Tujuan utama rubrikasi berita adalah untuk membantu pembaca dalam menemukan

berita yang sesuai dengan minat atau kebutuhan mereka. serta untuk memuahkan navigasi dalam media berita, baik itu dalam bentuk media cetak, media online atau siaran berita. Beberapa contoh rubrik berita yang umum digunakan meliputi politik, ekonomi, internasional, nasional, lokal, sains dan teknologi, kesehatan, olahraga, lingkungan, pendidikan, dan lain sebagainya.

a) Hukum

Pada rubrik hukum, praktikan menuliskan berita mengenai isu-isu atau konflik yang sedang terjadi di Indonesia untuk memberikan informais kepada para pembaca Medcom.id tentang kasus yang sedang berlangsung di negara kita. Berbeda dengan rubrik politik, kategori ini mencakup permasalahan yang berpotensi merambat ke ranah hukum, seperti contohnya tindak pidana, seperti pembunuhan, pelecehan, pencucian uang, korupsi, dan lain sebagainya.

Untuk itu, berita dalam rubrik hukum dilakukan sesuai dengan prinsip kepenulisan berita hard news/straight news yang menonjolkan aspek akurasi, relevansi, ketepatan waktu, penting dan kesinambungan. Gaya kepenulisan berita straight news memastikan bahwa segala informasi disampaikan dengan padat, jelas, akurat, objektif kepada pembaca, agar memungkinkan pembaca membentuk pandangan mereka berdasarkan fakta yang disajikan dalam berita.

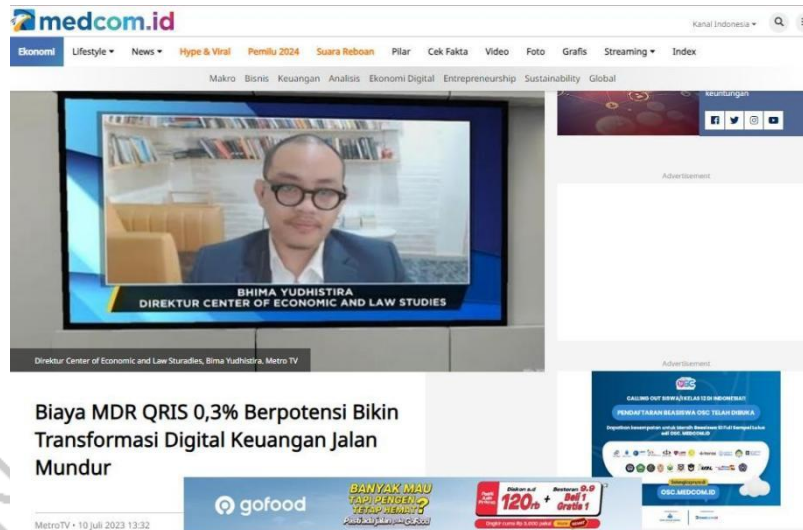


Gambar 3. 1 Contoh berita nasional rubrik hukum
Sumber: Medcom.id

Artikel di atas merupakan salah satu contoh berita kanal nasional rubrik hukum yang diproduksi praktikan. Artikel membahas berita kasus manipulasi pos tarif impor emas yang sudah mencuat sejak tahun 2021, namun statusnya baru dinaikkan menjadi perkara di bulan Mei 2023. Sebelum menggarap artikel tersebut, praktikan harus menonton tayangan berita di channel METROTV yang disiarkan secara live di akun youtube resmi METRO TV. Selama satu bulan di kanal nasional praktikan telah memproduksi sebanyak 20 artikel rubrik hukum.

b) Ekonomi

Pada rubrik ekonomi, praktikan menuliskan berita/artikel yang berhubungan dengan perkembangan, tren, maupun isu-isu yang berkaitan dengan bisnis atau ekonomi di suatu negara atau wilayah. Di rubrik ini pembaca dapat menemukan berbagai jenis berita tentang peristiwa bisnis, berita makro ekonomi, kebijakan pemerintah, pasar keuangan, investasi dan keuangan pribadi, kewirausahaan, pengusaha, tren konsumen, ekonomi digital dan e-commerce, isu-isu sosial ekonomi, maupun analisis ekonomi. Rubrik ekonomi menjadi sumber informasi yang penting bagi pembisnis, investor, pekerja, dan masyarakat umum karena membantu mereka memahami dan mengikuti perkembangan ekonomi serta membuat keputusan yang lebih baik terkait keuangan dan bisnis. Gaya kepenulisan untuk rubrik ini masih sama dengan kategorisasi sebelumnya.



Gambar 3. 2 Contoh berita nasional rubrik ekonomi
Sumber: Medcom.id

Artikel di atas adalah salah satu contoh berita dalam rubrik ekonomi yang pernah dikerjakan oleh praktikan. Praktikan memperoleh materi melalui tayangan berita di channel youtube resmi METROTV. Sama seperti kanal sebelumnya, praktikan terlebih dahulu menyusun transkrip dari tayangan tersebut, barulah kemudian melakukan olah narasi menjadi artikel berita. Saat menggarap berita di kanal ini, praktikan beberapa kali melakukan riset guna mempelajari terminologi dari sejumlah istilah ekonomi. Selama satu bulan di kanal nasional, praktikan memproduksi sebanyak 4 berita untuk rubrik ekonomi.

c) Daerah

Rubrik daerah adalah kategori berita yang berfokus pada perkembangan, peristiwa, dan isu-isu yang terjadi di suatu daerah atau wilayah tertentu, biasanya dalam lingkup negara atau wilayah administratif yang lebih kecil. Berita dalam rubrik daerah mencakup berbagai topik yang relevan dengan kehidupan masyarakat lokal.

Adapun jenis berita yang sering termasuk dalam rubrik daerah seperti berita lokal, politik daerah, pemerintahan dan kebijakan publik, kriminalitas dan keamanan, pendidikan, ekonomi lokal, lingkungan, kejadian khusus, sosial dan kesejahteraan, dan masih banyak lagi. Rubrik

daerah adalah sumber informasi penting bagi penduduk setempat, karena memberikan wawasan tentang apa yang terjadi di sekitar mereka dan memungkinkan mereka untuk terhubung dengan komunitas mereka.



Gambar 3. 3 Contoh berita nasional kanal daerah
Sumber: Medcom.id

Artikel di atas terhitung sebagai salah satu berita rubrik daerah yang dikerjakan oleh praktikan. artikel yang berisikan tentang seorang Bupati Papua pertama yang berasal dari keturunan Tionghoa dan berdedikasi tinggi untuk memajukan daerahnya adalah suatu hal yang mengandung nilai berita faktor ketertarikan manusia (human interest).

Berita yang memiliki unsur kisah manusia atau emosi seperti fenomena inspiratif memiliki nilai berita yang tinggi karena dapat membuat pembaca merasa terhubung secara emosional. Meski bukan berita urgent atau hard news, namun berita daerah disusun dengan gaya kepenulisan straight news. Praktikan memastikan pengemasan berita tersebut tetap sesuai dengan kaidah, pemilihan kata-kata tidak bertele-tele maupun berandai-andai. Jumlah artikel yang praktikan kerjakan untuk rubrik ini adalah sekitar 35 artikel.

d) Politik

Berita politik dalam kanal nasional adalah jenis berita yang fokus pada perkembangan, peristiwa, dan isu-isu yang berkaitan dengan politik di tingkat nasional suatu negara. Berita politik ini mencakup berbagai aspek politik, termasuk pemerintahan, pemilihan umum, kebijakan publik, tindakan legislatif, kampanye politik, peran partai politik, dan tokoh-tokoh politik nasional. Berita politik dalam kanal nasional berfungsi untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang perkembangan politik terkini dan memungkinkan mereka untuk memahami dinamika politik di tingkat nasional serta dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari mereka.



Gambar 3. 4 Contoh berita nasional rubrik politik
Sumber: Medcom.id

Berikut adalah contoh dari berita dalam rubrik politik. Artikel berita politik memiliki peran penting dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang perkembangan politik dan membantu mereka memahami implikasi dari kebijakan dan peristiwa politik. Di beberapa media tertentu, rubrik politik dimanfaatkan sebagai media pemberitahuan aktivitas yang dijalankan oleh aktor politik atau agenda politik sebuah instansi atau partai tertentu. Menggarap berita politik harus dengan gaya kepenulisan

yang mematuhi standar etika jurnalisme, menjaga keobjektifan, dan memberikan informasi yang akurat dan relevan.

Rubrik artikel politik memiliki tujuan utama untuk memberikan informasi politik kepada berbagai audiens yang memiliki minat dan kepentingan berbeda dalam politik. Ini merupakan bagian integral dari fungsi media massa dalam mendukung proses demokrasi dan pemberdayaan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kehidupan politik. Pada rubrik ini, praktikan memproduksi kurang lebih 30 artikel.

3. **Evaluasi**

Praktikan di Medcom.id akan mengalami evaluasi kinerja melalui pembahasan dengan pembimbing kerja dan redaktur kanal. Evaluasi ini mencakup perkembangan audiens website, jadwal kerja perminggu, dan penilaian terhadap gaya penulisan yang sesuai dengan standar Medcom.id. Redaktur dan mentor juga memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas penulisan berita praktikan, dengan pembimbing kerja memberikan umpan balik langsung kepada praktikan untuk pengembangan tulisannya.

Sebulan bertugas di kanal nasional, tepatnya pada tanggal 24 Agustus 2023 praktikan diberitahu oleh redaktur kanal reguler perihal perpindahan kanal. Hal ini berarti praktikan dianggap sudah siap dan layak untuk mengeksplorasi kanal lainnya. Adapun regulasi magang di divisi web content writer Medcom.id dimana setiap praktikan diwajibkan untuk rotasi atau berpindah kanal secara reguler tiap dua bulan sekali. Kematangan dalam memproduksi konten artikel berita menjadi pertimbangan untuk sampai ke tahap ini. Tanggal 25 Agustus 2023, praktikan resmi memulai penugasan di kanal internasional.

Selama merampungkan tanggung jawab sebagai web content creator di kanal nasional Medcom.id, praktikan menyadari bahwa rubrik daerah, politik dan hukum adalah tiga rubrik dengan intensitas produksi berita yang mendominasi, terlebih apabila dikaitkan dengan masa pemilihan umum yang semakin dekat. Medcom.id bahkan menambahkan satu kanal

khusus yang berisikan agenda pemilu yang dinamakan Pemilu2024 dan program MudaMemilahMemilih. Praktikan sudah menulis kurang lebih 15 artikel untuk rubrik ini.

3.2.2 Menulis Berita di Kanal Internasional (Medcom.id)

1. Perencanaan

Di bulan kedua dan ketiga, yakni Juli hingga September 2023 praktikan dirotasi ke kanal internasional dan berada di bawah naungan Willy Haryono selaku desk head kanal internasional. Praktikan berkoordinasi langsung dengan Willy Haryono dan Fajar Nugraha. Total anggota team ini ada 5 orang dan praktikan adalah satu satunya mahasiswa magang yang ada di dalam team internasional.

Rangkaian persiapan produksi konten berita pada kanal internasional di portal berita Medcom.id berbeda dengan kanal yang telah dijabarkan sebelumnya (nasional). Di kanal ini, praktikan tidak secara mandiri menentukan isu atau topik apa yang akan digarap menjadi artikel berita, melainkan praktikan menunggu materi berupa link berita dari media internasional yang dikirimkan oleh redaktur kanal.

Meski begitu praktikan tetap harus melakukan riset pribadi mengenai setiap topik atau isu dari materi yang akan digarap. Riset pribadi memiliki peran penting dalam memastikan keakuratan informasi faktual dan meningkatkan pemahaman praktikan tentang suatu topik. Dengan melakukan riset pribadi, praktikan dapat memverifikasi informasi yang kita terima dan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam.

Seringnya, praktikan melakukan riset pribadi melalui portal media online dengan kredibilitas yang tinggi yang mempublikasi artikel berita indepth dari topik yang akan praktikan angkat menjadi bahan konten artikel. Berita indepth adalah jenis berita yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan mendetail tentang suatu topik atau peristiwa tertentu. Berbeda dengan berita biasa yang cenderung memberikan laporan singkat tentang peristiwa terkini, berita indepth lebih fokus pada analisis, penjelasan, dan pemahaman yang lebih mendalam

tentang latar belakang, konteks, dan dampak dari suatu peristiwa atau isu.

Praktikan perlu menyunting konten artikel berita agar kata kunci terpenuhi. Selain itu, saat menulis, praktikan harus memastikan tidak memihak atau menyudutkan pihak manapun, sesuai dengan prinsip-prinsip jurnalistik seperti kebenaran, keadilan, kemerdekaan, akuntabilitas, dan kemanusiaan yang telah dipelajari. Pada penugasan ini, praktikan dapat memproduksi sebanyak 4-5 buah artikel setiap harinya.

2. **Produksi dan Implementasi**

Adapun regulasi produksi dan implementasi artikel berita pada kanal Internasional yang berbeda dengan kanal sebelumnya (nasional). Setelah dikirimkan materi yang berupa link artikel media berita asing, praktikan akan langsung menerjemahkan berita tersebut ke dalam bahasa Indonesia dan melakukan parafrase. praktikan akan menyusun artikel sesuai dengan standar publikasi artikel Medcom.id, dengan bahasa yang mudah dipahami dan padat informasi.

Langkah pertama adalah merangkai judul. Judul sendiri akan menjadi pemicu antara audiens untuk membaca berita atau tidak sama sekali dibaca oleh audiens. Namun pemilihan judul tidak bisa sembarangan, adalah hal krusial bagi praktikan untuk memahami keseluruhan isi berita sebelum akan menentukan judul. Setelah judul yang sekiranya tepat telah terpilih, barulah praktikan akan mulai membuat headline.

Pada hakikatnya, headline adalah intisari dari artikel berita. Headline dibuat dalam satu atau dua kalimat pendek, namun sudah mencakup informasi penting yang memberitahukan persoalan pokok peristiwa yang memberitakannya. Mengingat kuantitas artikel berita yang diproduksi relatif cukup banyak, dan masing- masing berita harus bisa diminati oleh para pembacanya, maka headline pun dibuat berbeda-beda tiap berita. Diusahakan agar headline tiap berita dapat ditonjolkan berbeda dengan yang lainnya tanpa mengurangi nilai berita ataupun informasi yang coba

disalurkan melalui headline. Dengan demikian semua khalayak diharapkan tidak ada yang melewatkan beritanya.

Setelah itu barulah praktikan mengolah materi berita tersebut menjadi susunan artikel berita hard news dengan berpegang pada rumus 5W + 1H. Dalam setiap peristiwa yang dilaporkan harus terdapat enam unsur dasar yakni apa (what), siapa (who), kapan (when), dimana (where), mengapa (why), dan bagaimana (how). Hal ini dilakukan agar berita/artikel yang ditulis lengkap, akurat dan sekaligus memenuhi standar jurnalisme daring. Artinya, berita itu mudah disusun dalam pola yang mudah di pahami oleh para pembaca. Penulisan artikel berita juga harus disusun dalam kalimat yang ringkas, jelas dan mudah dipahami pembaca. Praktikan dituntut untuk memproduksi konten sesuai dengan standar ketentuan berita nasional Medcom.id yang padat informasi namun tidak bertele-tele. Pengulangan kata adalah hal yang harus dihindari, agar pembaca tidak jenuh dan lebih mudah mencermati isi berita yang kemudian akan memberikan feedback positif baik kepada praktikan maupun Medcom.id.

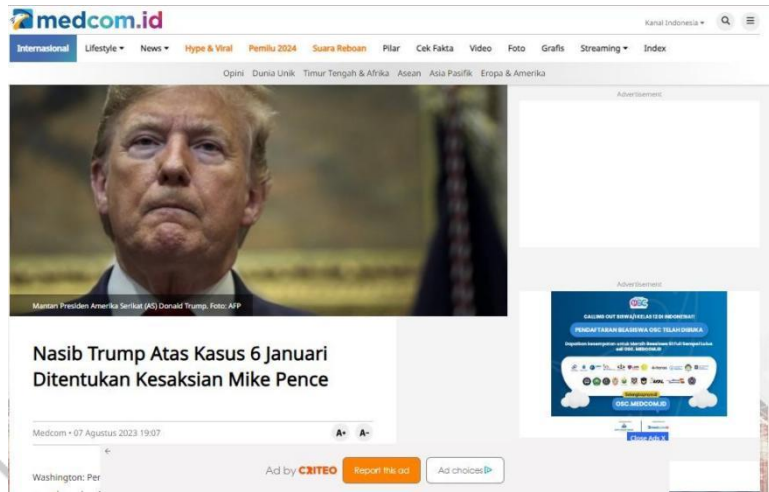
Umumnya, gaya kepenulisan berita media asing berbeda dengan pengemasan berita online media Indonesia. paling signifikan terlihat dari tata bahasa dan kutipan. Praktikan menyadari bahwa media asing masih menggunakan kalimat pengandaian dan perumpamaan bahkan pada jenis berita hard news atau straight news yang memiliki gaya penulisan sederhana, langsung dan jelas. Maka dari itu praktikan perlu mengolah tata bahasa dan struktur penyusunan informasi (dari penting ke umum) agar lebih mudah dicermati pembaca portal Medcom.id

Rumus ini dipelajari oleh praktikan saat manjalani kelas Produksi Berita Televisi di semester-5. Sementara untuk teknik penulisan artikel sendiri, praktikan mempelajari teknik menggarap online artikel di mata kuliah jurnalisme online di semester yang sama. setelah menulis artikel pada Microsoft Word, praktikan akan menyalin naskah tersebut di body email dan mengirimkannya ke alamat internasionalmedcom@gmail.com untuk kemudian diperiksa oleh editor yang sedang bertugas.

Editor yang juga adalah redaktur kanal/rubrik akan melakukan review secara keseluruhan mulai dari judul, headline, konten berita, ketepatan, penulisan EYD, sumber kutipan, dan unsur-unsur vital dalam karya jurnalistik lainnya. Naskah yang dikirimkan melalui email tersebut akan masuk ke dalam proses editing. Redaktur yang juga seorang editor akan menangani segala revisi, seperti judul yang kurang tepat atau kurang menarik, typo, dan ketepatan EYD, penyederhanaan kalimat, dan lain sebagainya. Setelah proses editing selesai, artikel akan langsung dipublikasi atau yang biasa disebut naik.

Kanal internasional umumnya mencakup peristiwa-peristiwa seperti kecelakaan lalu lintas, bencana alam, tindak kriminal, kebijakan pemerintah, pemilihan umum, konflik internasional, peristiwa olahraga besar, dan lain-lain. Ini adalah berita yang dianggap penting oleh redaksi media karena berdampak langsung pada masyarakat dan memerlukan penyajian yang akurat dan mendalam.

Tidak seperti kanal nasional, kanal internasional tidak mengelompokkan beritanya ke dalam rubrik-rubrik tertentu. praktikan menyadari bahwa di kanal ini hanya ada sejumlah kata kunci tertentu mengenai isu yang sering diangkat atau dibahas secara berkelanjutan, seperti contohnya kata kunci Joe Biden, Perang Rusia- Ukraina, Laut China Selatan, Iran, dan pengelompokan berdasarkan negara lainnya. Dua bulan bekerja untuk kanal internasional portal Medcom.id, praktikan kerap kali mengerjakan berita yang berbau bencana alam, krisis keamanan, berita politik, perang, dan kasus kriminal yang terjadi di berbagai negara.



Gambar 3. 5 Contoh berita kanal internasional Medcom.id
Sumber : Medcom.id

Berita di atas adalah salah satu contoh artikel berita yang praktikan produksi saat bekerja di kanal internasional. Mulanya praktikan sempat merasa kesulitan untuk menggarap berita tersebut sehubungan dengan isu yang diangkat adalah sebuah kasus yang telah terjadi secara berkelanjutan. Untuk mengatasi kendala tersebut, praktikan melakukan riset pribadi dengan membaca banyak artikel serupa dan berita indepth yang membahas konteks tersebut. Pemilihan media untuk riset pribadi juga tidak sembarangan, praktikan mempercayakan beberapa media yang sudah jelas kredibilitasnya seperti CNN, CNA, The Strait Times, New York Post, Aljazeera dan Reuters.

Secara keseluruhan, proses penayangan konten pada kanal internasional di portal Medcom.id dan metrotvnews.id tidak berbeda jauh dengan kanal lainnya. Begitu berita selesai digarap, praktikan akan langsung mengirimkan narasi tersebut melalui email tanpa menyertakan dokumen, langsung dalam body text email. Setelah terkirim, narasi tersebut akan melewati proses penyuntingan yang ditangani langsung oleh redaktur kanal internasional. Setelah memastikan semua unsur seperti judul, headline, isi berita, kutipan, dan informasi-informasi penting sudah termuat dan sesuai, barulah konten tersebut dipublikasikan di portal Medcom.id maupun metrotvnews.com. Total berita yang praktikan produksi selama berada di kanal ini berkisar kurang lebih 146 artikel.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Tantangan yang dihadapi oleh praktikan saat menjalankan tugas seperti penulisan berita untuk divisi Web Content Creator Media Televisi Indonesia, PT (METRO TV) tepatnya di portal Medcom.id selama 504 jam terhitung dari 19 Juni 2023 hingga 30 September 2023 diantaranya adalah:

1. Kendala Teknis

Selama praktikan melakukan praktik kerja profesi selama tiga bulan, kendala yang dihadapi oleh penulis yakni website Medcom.id beberapa kali mengalami error sehingga sulit untuk diakses dalam jangka waktu yang cukup lama. kendala ini mengakibatkan proses publikasi artikel berita terkini yang dikerjakan oleh praktikan terhambat. Artikel tersebut tidak dapat diunggah oleh editor di waktu yang sama, sehingga nilai berita timeless (aktualitas/baru saja terjadi) pada karya jurnalistik tersebut menurun.

2. Kendala nonteknis

Pada satu minggu pertama magang, atau masa orientasi, praktikan cukup kesulitan saat menyesuaikan diri dengan standar kepenulisan berita di Medcom.id. Kanal nasional dipegang oleh tiga editor yang memiliki gaya kepenulisan dan standar masing-masing.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Praktikan dengan tanggap mengkomunikasikan kendala yang dialami selama proses bekerja kepada supervisor dan redaktur kanal, baik kendala teknis maupun non-teknis. Kendala saat bekerja dapat diatasi dengan cepat melalui komunikasi yang baik dengan supervisor, yang memungkinkan kami untuk saling berbagi informasi dan solusi sehingga pekerjaan berjalan lebih lancar.